

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *creative problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen kelas VII di SMPN 3 Gandangbatu Sillanan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan minat belajar siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Pada siklus pertama, peningkatan minat belajar siswa pada kriteria baik dan sangat baik pada indikator minat belajar yaitu perhatian, rasa senang, ketertarikan dan ketertiban siswa yaitu 41%, hal ini disebabkan karena masih ada siswa yang sering mengganggu temannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung, hanya beberapa saja yang mengerjakan tugas saat guru memberikan tugas, tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak memperhatikan materi saat guru menjelaskan, dan sering keluar masuk kelas. Berdasarkan hal yang terjadi pada siklus 1, peneliti melanjutkan perencanaan pada siklus 2 yaitu menerapkan model pembelajaran CPS dengan menggunakan media video Visual, pada siklus 2 minat belajar siswa meningkat dari 41% menjadi 88%, mencapai skor perolehan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CPS di SMPN 3 Gandangbatu Sillanan pada kelas VII khususnya pada pembelajaran PAK dapat meningkatkan minat belajar siswa, dengan penerapannya menggunakan media video visual, seperti yang dipaparkan pada siklus 2

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Bagi guru, sebaiknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *creative problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran.
2. Bagi siswa, seluruh siswa dapat berperan aktif untuk menemukan solusi atau jawaban dari setiap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran secara berkelompok.
3. Bagi penulis, Ketika sudah menjadi guru nanti, dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa hendaknya memahami kondisi serta kebutuhan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran dan berupaya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CPS.